

LAPORAN PENELITIAN MANDIRI



INTERPRETASI OBJEK WISATA DI TAMAN WISATA ALAM PULAU POMBO

OLEH :

M.M.S Puttileihalat, S.Hut, MP

NIDN : 0017017702

Dr. H. Lellotery, S.Hut, MP

NIDN : 0024087006

A. Tuhumury, S.Hut, M.Sc

NIDN : 0015048505

**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PATTIMURA**

AMBON

2022

II. IDENTITAS (LEMBAR PENGESAHAN)

1. **Judul Pengabdian** : Interpretasi Objek Wisata di Taman Wisata Alam Pulau Pombo
2. **Sistem Penelitian** : Penelitian Dasar
3. **Kode Rumpun Ilmu** : 190 (Kehutanan)
4. **Revisi Pelaksana**
- a. **Nama Lengkap** : Maya. M. S. Puttileihalat, S.Hut, MP
- b. **NIDN** : 0017017702
- c. **Jabatan Fungsional** : Lektor
- d. **Program Studi** : Kehutanan
- e. **No. HP** : 085228579694
- f. **Alamat surel (e-mail)** : mayaforester95@gmail.com
- g. **ID SINTA** : 6042072
- h. **H-index** : 1 (satu)
- Anggota (1)**
- a. **Nama Lengkap** : Dr. Henderina Lellooltery, S.Hut,M.Sc
- b. **NIDN / NIDK** : 0024087006
- c. **Jabatan Fungsional** : Lektor Kepala
- d. **Program Studi** : Kehutanan
- e. **No. HP** : 082144239094
- f. **Alamat surel (e-mail)** : h_lollool@yahoo.com
- Anggota (2)**
- a. **Nama Lengkap** : Andry Tuhumury, S.Hut,M.Sc
- b. **NIDN / NIDK** : 0015048505
- c. **Jabatan Fungsional** : Asisten Ahli
- d. **Program Studi** : Kehutanan
- e. **No. HP** : 081248547250
- f. **Alamat surel (e-mail)** : tuhumuryandry@gmail.com
5. **Jumlah Mahasiswa yang Terlibat** : 2 (dua) orang
6. **TGT** : 3
7. **Tahun Usulan dan Lama Penelitian** : 2022 / Satu Bulan
8. **Biaya yang diusulkan** : Rp. 8.750.000,- (lima juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)
9. **Total Biaya keseluruhan** : Rp. 8.750.000,- (lima juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

Ambon, 10 November 2022

Ketua



Maya.M.S.Puttleihalat,S.Hut,MP
NIDN. 0017017702



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)



Prof. Dr. Melianus Salakory, M.Kes
NIP. 19611206 198803 1 002

INTERPRETASI OBJEK WISATA DI TAMAN WISATA ALAM PULAU POMBO

M. M. S. Puttileihat, H. Lelloltery, A. Tuhumury

Kawasan Pulau Pombo merupakan salah satu aset berharga untuk dijadikan sebagai tempat wisata karena didukung oleh adanya potensi geologis. Keadaan dan kondisi dari Pulau Pombo yang dilihat secara visual dapat menyajikan kualitas keindahan panorama alam dan juga keaslian biodiversitas yang dimiliki oleh pulau tersebut, sehingga pulau kecil yang tak berpenghuni ini sangat menarik untuk dikembangkan. Salah satu strategi perencanaan pengelolaan yang dikembangkan dalam kegiatan ekowisata adalah interpretasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun perencanaan program interpretasi wisata alam di Taman Wisata Alam Pulau Pombo Kabupaten Maluku Tengah. Metode Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan perencanaan program interpretasi menurut Sharpe (1982). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat.

Hasil penelitian ini adalah interpretasi yang dibuat di TWA merupakan program interpretasi berbasis keanekaragaman hayati. Program interpretasi ini diarahkan untuk meningkatkan apresiasi Pengunjung terhadap konservasi dan keberadaan keanekaragaman hayati. Serta adanya integrasi perencanaan interpretasi wisata ke dalam rencana pengelolaan TWA sehingga dapat mengoptimalkan keanekaragaman hayati yang dimiliki pulau Pombo. Saat ini di TWA belum terdapat program interpretasi yang terstruktur sehingga perencanaan program interpretasi di TWA dibuat berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada, meliputi: program interpretasi, obyek, tema dan materi interpretasi, teknik interpretasi, dan rencana pengembangan wisata.

Kata Kunci : Interpretasi, Objek wisata, Taman Wisata Alam

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata alam yang dilakukan dengan tujuan untuk konservasi lingkungan dan pelestarian kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat (Soedargo, dkk, 2000). Awalnya ekowisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang bertujuan agar daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari, di samping budaya dan masyarakatnya tetap terjaga (Machmud, 2010). Seiring dengan perkembangannya, ekowisata merupakan suatu bentuk wisata yang sangat erat dengan prinsip konservasi. Untuk mencapai tujuan tersebut perencanaan pengelolaan daerah wisata alam dibangun melalui konservasi dan pemanfaatan.

Salah satu strategi perencanaan pengelolaan yang dikembangkan dalam kegiatan ekowisata adalah interpretasi. Menurut Soedargo, dkk. (1989) interpretasi adalah seni dalam menjelaskan keadaan lingkungan kepada pengunjung yang datang ke tempat wisata sehingga pengunjung yang datang bertambah pengetahuannya dan menyadari serta melestarikan lingkungan tempat wisata tersebut. Hal ini diharapkan agar pelaku wisata alam nantinya dapat menghormati alam dan sistemnya sehingga kesadaran mereka untuk menjaga alam lebih meningkat. Hal ini merupakan peluang yang sangat baik untuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Kawasan yang dapat menjadi sarana dalam kegiatan ekowisata adalah Taman Wisata Alam. Menurut UU No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, mendefinisikan Taman Wisata Alam sebagai kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam (Departemen Kehutanan, 1990). Salah satu bentuk rekreasi alam yang dilakukan di Taman Wisata Alam adalah berkemah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesenangan dan juga memberi manfaat edukasi terkait dengan kondisi alam.

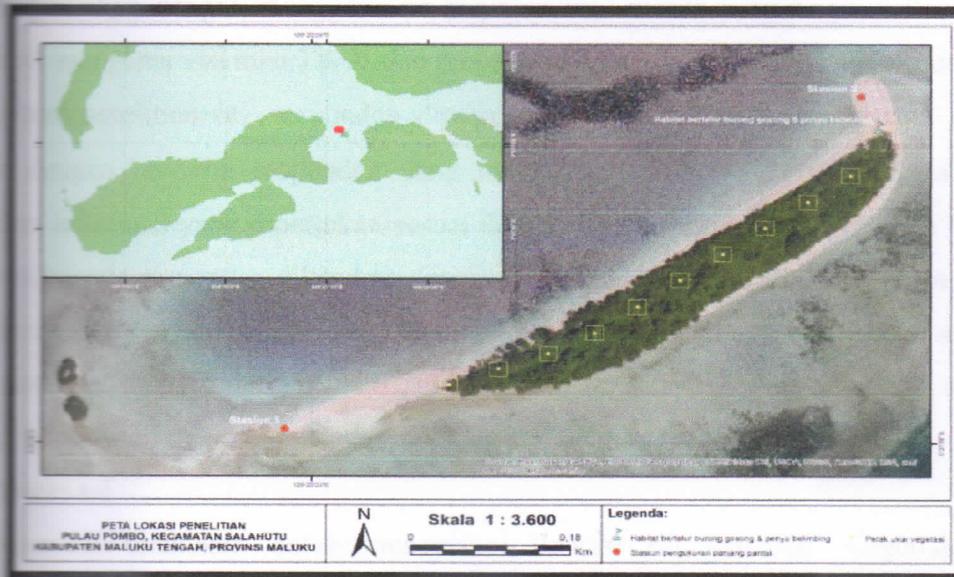
1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menyusun perencanaan program interpretasi wisata alam di Taman Wisata Alam Pulau Pombo Kabupaten Maluku Tengah. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah perencanaan program interpretasi di Taman wisata Alam Pulau Pombo.

BAB III. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Pombo Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Peta Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Metode

Metode Penelitian Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif, pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat serta bertujuan untuk membuat gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan fenomena yang ada (Nazir, 1999) dengan pendekatan perencanaan program interpretasi menurut Sharpe (2000). Penelitian ini dilakukan dengan melalui tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap awal, meliputi studi pendahuluan dan studi pustaka, pemilihan lokasi, penyusunan usulan penelitian;
2. Tahap pelaksanaan penelitian, yang meliputi kegiatan penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data dan pengolahan dan analisis data
3. Tahap akhir, meliputi sintesa dan pembuatan program, serta penulisan laporan akhir.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Pengunjung

4.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data terlihat bahwa pengunjung yang datang ke TWA Pulau Pombo secara merata baik laki-laki (58 %) maupun perempuan (42 %). Ini menunjukkan bahwa daya tarik TWA dapat dinikmati tanpa batasan gender.

Tabel 1. Profil Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persen (%)
Laki-Laki	58	58 %
Perempuan	42	42 %
Total	100	100

4.1.2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan jenjang pendidikan, pengunjung TWA didominasi oleh pengunjung berlatar belakang pendidikan SMA/ sederajat.

Tabel 2 . Profil Pengunjung Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Kategori	Jumlah	Persen (%)
SD - SMA	20	20 %
SMA/Sederajat	48	48 %
Sarjana	32	32 %
Total	100	100

4.1.3. Berdasarkan Usia

Dari hasil angket yang disebar diperoleh data kelompok usia pada tabel di bawah ini. Kelompok usia ≥ 17 tahun mendominasi sebesar 64 %. Ini menunjukkan bahwa kawasan ini menarik bagi pengunjung usia dewasa.

BAB V. PENUTUP

Kesimpulan

Interpretasi yang dibuat di TWA merupakan program interpretasi berbasis keanekaragaman hayati. Program interpretasi ini diarahkan untuk meningkatkan apresiasi pengunjung terhadap konservasi dan keberadaan keanekaragaman hayati. Perlu adanya integrasi perencanaan interpretasi wisata ke dalam rencana pengelolaan TWA sehingga dapat mengoptimalkan keanekaragaman hayati yang dimiliki Pulau Pombo. Saat ini di TWA belum terdapat program interpretasi yang terstruktur sehingga perencanaan program interpretasi di TWA dibuat berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada, meliputi: program interpretasi, obyek, dan materi interpretasi, teknik interpretasi, dan rencana pengembangan fasilitas.

Saran

Perencanaan interpretasi di TWA merupakan interpretasi yang berbasis pada keanekaragaman hayati. Salah satu bentuk konservasi keanekaragaman hayati dengan upaya konservasi habitat bertelur burung gosng dan penyu sisik. Sebagai pengelola, pihak TWA perlu mengintegrasikan perencanaan interpretasi wisata keanekaragaman hayati kedalam rencana pengelolaan TWA sekaligus mendukung pemberdayaan stakeholder dalam pelaksanaan perencanaan interpretasi wisata keanekaragaman hayati.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kehutanan. (1990). Undang-Undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Fandeli, Chafid, and Mukhlison. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Fandeli, Chafid. (2002). Perencanaan Kepariwisata Alam. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Universitas Gajahmada.
- Mahmud, N.F. (2010). Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Hutan Ekowisata. Skripsi pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Sharpe, G.W. 1982. Interpreting the Environment (2nd edition). John Willey & Sons, Inc.
- Stepu, P. (2003). Perencanaan Program Interpretasi Lingkungan Pada Dua Jalur Pendakian Gunung Sibayak Taman Hutan Raya Bukit Barisan Sumatera Utara. Skripsi pada Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Soedargo, S., & Alikodra, H.S. (1989). Media interpretasi sebagai rantai komunikasi antara wisatawan dengan sumber daya wisata alam. *Media Konservasi*, 2 (3): 49-53.
- Soeti, H.O.A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Penerbit Angkasa.